

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, jenis kelamin, saluran pencarian dan jenis lowongan terhadap pengangguran friksional di Kabupaten Semarang. Berdasarkan data kegiatan *job fair* tahun 2017-2018 oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Semarang, diketahui bahwa terjadi *excess supply of labor*, dimana terdapat jumlah lowongan kerja melebihi pencari kerja, yang berdampak pada panjang durasi lowongan, sehingga menyebabkan pengangguran friksional akibat kurang terserapnya tenaga kerja.

Data yang digunakan adalah data primer serta data sekunder. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner dan wawancara kepada 98 perusahaan sebagai sampel, dan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*). Dan dilakukan wawancara mendalam dengan HRD (*Human Reseach Department*), personalia, kepala staf bagian penempatan kerja pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara signifikan antara jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan, saluran pencarian dan jenis lowongan terhadap pengangguran friksional. Hal ini terjadi karena semua variabel tersebut dianggap erat kaitannya dengan persyaratan lowongan pekerjaan. Namun, jenis kelamin tidak berpengaruh pada penelitian ini, walaupun hasilnya sudah sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu, yang menunjukkan tanda negatif pada hasil regresi.

Kata kunci : Pengangguran Friksional, Durasi Lowongan Kerja, Pekerja, Rekrutmen